



**PENGGUNAAN METODE AL – MIFTAH LIL ULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACA KITAB KUNING PADA
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
PUTRI SALAFIYAH AL – HASANI, PAKIS – MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMAD KHOIRUL ANAM MA'RUF

NPM. 21601011200



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

**PENGGUNAAN METODE *AL – MIFTAH LIL ULUM* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACA KITAB KUNING PADA
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
PUTRI SALAFIYAH AL – HASANI, PAKIS – MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH :

MUHAMAD KHOIRUL ANAM MA'RUF

NPM. 21601011200



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Abstrak

Ma'ruf, Muhamad Khoirul Anam. 2020. *Penggunaan Metode Al – Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, S. Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA.

Kata Kunci : Metode *Al-Miftah Lil Ulum*, Madrasah Diniyah, Kualitas Membaca Kitab Kuning.

Sebuah keniscayaan bahwasannya pesantren merupakan pusat pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan islam. Didalam pesantren terdapat elemen – elemen penunjang untuk melaksanan pengajaran berbagai macam studi keilmuan, seperti kehadiran madrasah diniyah sebagai pusat pendidikan islam yang berada di pesantren. Pembelajaran *intens* tentang ilmu – ilmu keislaman yang dilakukan di madrasah diniyah dengan merujuk kitab- kitab klasik (kitab kuning) karangan para *salafus sholihin* pada zaman dahulu merupakan hal yang jarang dijumpai pada lembaga – lembaga pendidikan lainnya. Digunakannya kitab kuning sebagai rujukan utama pada pembelajaran di madrasah diniyah, menjadikan madrasah diniyah Al – Hasani sangat memperhatikan dengan serius pembelajaran baca kitab kuning dengan tujuan santri benar – benar berkualitas dan bisa membaca, memahami dan menerapkan dari kitab kuning yang telah mereka pelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kondisi pembinaan baca kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al Hasani, Pakis – Malang, penerapan metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang, dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa proses pengumpulan data diantara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selajutnya peneliti menggunakan analisa kualitatif untuk mengkaji hasil penelitiannya yang meliputi, Reduksi data, *display* data dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian guna menjawab fokus penelitian yang ada yaitu (1) Proses pembinaan baca kitab kuning di madrasah diniyah Al – Hasani dilakukan sejak awal santri masuk kelas persiapan serta pembelajarannya dilakukan dengan berjenjang dan sistematis berkesinambungan mulai dari tingkat rendah ketigkat yang lebih tinggi. (2) terdapat tiga indikator bahwasannya santri madrasah diniyah Al – Hasani dikatakan memperoleh peningkatan dalam proses penerapan pembelajaran membaca kitab

kuning metode *Al – Miftah Lil Ulum* 3 indikator tersebut adalah: (a) Santri bisa membedakan dan mengetahui kedudukan dari setiap kalimat atau lafadz dalam kitab kuning, (b) Hasil belajar santri meningkat dari standar KKM, (c) Bisa membaca dan memahami kitab kuning dengan tepat. (3) Beberapa hambatan yang ditemui ketika proses pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* di madrasah diniyah *Al – Hasani* diantaranya Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud disini adalah tenaga pendidiknya, kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan alokasi waktu yang kurang.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ciri khas kalangan santri salaf adalah kurang adanya *ghirah* dalam menganjurkan muslim untuk melakukan perujukan langsung pada Al-qur'an dan Sunnah dengan cara merujuk secara tekstualis dalam menentukan suatu hukum untuk menjawab sebuah persoalan agama (Hilmy, 2016 : 95). Akan tetapi santri salaf / santri tradisional lebih memosisikan perujukan kepada kitab kuning yang mana didalamnya sudah terdapat penjelasan – penjelasan yang lebih kompleks yang bersumber dari Al – Qur'an dan As Sunnah, seperti kitab Tafsir, Hadis, Tasawuf, dll.

Ciri khas pesantren dan sekaligus menunjukkan unsur unsur pokoknya, yang membedakannya dengan pendidikan lainnya, disamping itu kitab kuning merupakan salah satu rukun pesantren, selain adanya kyai, santri, pondok dan masjid (Yunus, 2018 : 81) (Sudrajat, 2017: 68). Pesantren dan kitab kuning merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keberadaan kitab kuning merupakan suatu hal yang wajib ain hukumnya dalam kalangan pesantren. Karena kitab kuning merupakan tempat perujukan dalam mencari persoalan yang behubngan dengan agama. Dalam keberadaannya pesantren lebih menekankan hasil karya para ulama' salaf yaitu disebut dengan kitab kuning dalam mengajarkan materi pembelajaran (Ubaidillah, 2019 : 37).

Ciri khas yang membedakan antara pendidikan islam pesntren dan non pesantren adalah dalam penggunaan sumber pembelajarannya. Penggunaan kitab kuning sebagai sumber belajar merupakan pembeda antara pendidikan islam

pesantren pendidikan islam non pesantren (Zaini Dahlan, 2018 : 2). Seorang santri pesantren umumnya tidak langsung bisa membaca. Mempelajari bahkan memahami isi dari kitab kuning dengan sendiri, akan tetapi ada beberapa tahapan – tahapan dan keilmuan yang harus terlebih dahulu dikuasi sebelum mempelajari kitab kuning tersebut.

Ilmu *Nahwu*, *Sharaf*, Bahasa Arab, *Balaghah*, *Mantiq* dan ilmu lainnya disebut ilmu alat yang wajib dipelajari terlebih dahulu sebelum bisa membaca dan memahami kitab kuning, apabila dipelajari dengan metode klasik maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa membaca dan memahami kitab kuning dengan baik (Sholihan, 2018 : 195). Kemudian muncul sebuah paradigma yang berada dimasyarakat bahwasanya butuh waktu yang lama dan rumit dalam memahami kitab kuning seperti mempelajari kitab tafsir, hadis, fiqh dan kitab – kitab lainnya yang menjadi dasar rujukan dalam persoalan agama. Meskipun dalam kitab *Ta'lim Mutta'alim* disebutkan bahwa salah satu rukun mencari ilmu adalah harus menempuh waktu yang lama (Aljufri, 2009). Ilmu – ilmu tersebut menjadi meteri pembelajaran yang dinomersatukan sebagai usaha untuk menghasilkan kader - kader santri yang menguasai pemahaman baik dan benar terhadap Qur'an dan Hadis melalui pendidikan dipesantren berdasarkan atas penjelasan ulama dalam kitab kuningnya.

Selain menjadi rukun dalam pesantren dan menjadi pembeda antara pendidikan islam ala pesantren dan non pesantren, Kitab Kuning dijadikan sebagai alat pengukur standar penilaian dan kualitas kompetensi seorang santri terhadap bidang keilmuan tertentu (Zaini Dahlan, 2018). Seorang santri yang

telah mendapat penilaian dari seorang ustadz dan kyai dianggap sudah bisa mengajarkan ilmunya salah satunya syaratnya adalah sudah bisa menguasai kitab kuning mulai dari membaca, mengartikan, memahami dan menjabarkannya.

Bericara kitab kuning tidak bisa dipisahkan dari pesantren. Adapun pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam tradisional yang merupakan kearifan lokal dari bangsa ini yang perkembangannya berasal dari masyarakat dan untuk masyarakat (Abdullah, 2018: 3). Karena itu, pesantren merupakan lembaga yang unik yang terdapat sub-kultur masyarakat yang tidak hanya mengandung unsur kearifan lokal Indonesia, tetapi juga memperlihatkan keragaman rona pendidikan di negeri ini.

Dalam sistem pembelajaran di pesantren terdapat jenjang – jenjang khusus dalam mempelajari ilmu – ilmu agama termasuk juga mempelajari kitab kuning. Biasanya di pesantren terdapat Madrasah Diniyah dimana didalamnya ada beberapa klasifikasi yaitu *Ibtida'iyah*, *Tsanawiyah* dan *Aliyah*. Madrasah diniyah merupakan pendidikan agama dimana materi pembelajarannya mempelajari tentang agama dan 70 persen menggunakan kitab yang berbahasa Arab dan tidak terlepas dari pembelajaran kitab kuning (Anshari, 2018 : 33). Maka dari itu kitab kuning merupakan suatu kitab yang menjadi makanan wajib sehari – hari dalam dunia pesantren, dan santripun wajib menguasai dan memahaminya agar dalam mencari perujukan dalam menyelesaikan persoalan agama bisa mudah mencarinya. Karena santri pesantren adalah seorang yang mempunyai ilmu dalam menggali hukum tidak berdasarkan tekstualis saja akan

tetapi menggali hukum dengan cara merujuk kepada kitab – kitab salaf yang merupakan karya dari para ulama’ zaman dahulu, yang di sinkronkan dengan sumber utama yaitu Qur’an dan Hadis.

Benar disebutkan diatas bahwasannya untuk bisa membaca, menguasai dan memahami isi dari kitab kuning harus memerlukan waktu yang cukup lama dan menguasai ilmu – ilmu pendukung yang terdapat didalamnya, hal ini yang menjadikan dasar bagi para pesantren untuk berinovasi bagaimana caranya agar dalam mempelajari kitab kuning tersebut tidak memerlukan waktu yang lama, sehingga para santri bisa mempelajari bidang – bidang keilmuan lainnya, karena santri saat ini tidak hanya cukup dengan ilmu – ilmu agama belaka, akan tetapi ilmu dan keterampilan dibidang lain juga sangat di butuhkan.

Metode pembelajaran kitab kuning *Al – Miftah Lil Ulum* merupakan salah satu inovasi terbaru dalam mempelajari kitab kuning, *Al – Miftah lil Ulum* merupakan metode yang didalamnya terdapat materi dan kaidah – kaidah dalam mempelajari kitab kuning, dengan hadirnya metode ini mempermudah para santri dalam memahami dan mengimplementasikan kaidah – kaidah bahasa Arab kedalam kitab kuning. (Sholihan, 2018: 196) Dalam konten *Al – Miftah Lil Ulum* mengadopsi kitab *Alfiyah Ibnu Malik* dan *Al – Jurumiyah* yang terdapat didalamnya (Ahmad, 2017: 40).

Metode pembelajaran membaca kitab kuning *Al – Miftah lil Ulum* ini merupakan karya inovasi dari Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Kemudian metode ini banyak diadopsi oleh Pondok Pesantren yang lainnya. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani yang berafiliasi dengan

Pondok Pesantren Sidogiri dimana metode *Al – Miftah lil Ulum* ini juga diterapkan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani.

Alasan Madrasah Diniyah PPPS Al -Hasani menerapkan metode *Al – Miftah lil Ulum*, dikarenakan Madrasah Diniyah Al – Hasani mempunyai fokus membimbing para santrinya untuk bisa membaca dan memahami kitab kuning maka di Madrasah ini melakukan inovasi dengan mengadopsi metode pembelajaran *Al – Miftah Lil Ulum* untuk pembelajaran membaca kitab kuning. Sementara itu melihat kemudahan yang bisa dicapai dalam mempelajari kitab kuning, serta latar belakang santri yang berada di Madrasah Diniyah Al - Hasani merupakan santri kalong bukan hanya santri yang mukim di pesantren tersebut serta masih adanya beberapa santri yang kurang baik dalam membaca kitab kuning. Maka dari permasalahan diatas peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Penggunaan Metode Al – Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang**”

B. Fokus Penelitian

Didalam latar belakang telah dijabarkan secara umum tentang urgensi penerapan metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang tertuang dalam fokus penelitian:

1. Bagaimana kondisi pembinaan baca kitab kuning serta penerapan metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang?

2. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan metode *Al – Miftah Lil Ulum* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al Hasani, Pakis – Malang ?
3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas dapat diketahui bahwasannya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi pembinaan baca kitab kuning serta penerapan metode *Al Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis Malang
2. Mengetahui kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan metode *Al – Miftah Lil Ulum* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al Hasani, Pakis – Malang
3. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis Malang

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia Pendidikan dipesantren khususnya dan khalayak luas pada umumnya.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan dan khaazanah pendidikan khususnya tentang pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas baca kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang dan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan Metode *Al – Miftah Ulum* dalam Pembelajaran kitab Kuning.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

a. Bagi Ustadz / Ustadzah

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai metode yang tepat dalam pembelajaran Kitab Kuning, terutama di Madrasah Diniyah.

b. Bagi Santri

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Al – Miftah Lil Ulum* ini dapat memberi manfaat bagi siswa yaitu, siswa bisa lebih memahami

materi yang diajarkan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi madrasah memperoleh masukan serta informasi yang konkrit tentang penerapan metode *Al-Miftah Lil Ulum* sehingga dapat berdampak positif dalam pembelajaran membaca kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis - Malang.

d. Bagi Penulis.

Mendapatkan Khazanah dan wawasan yang luas serta bisa digunakan sebagai wahana untuk mengetahui tipologi pendidikan sekaligus sebagai bekal saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional di tulis bertujuan untuk mempermudah memahami dan menginterpretasikan dalam sebuah penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendeskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik dengan tujuan yang telah ditetapkan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat(Hamdayama, 2016: 128).

2. *Al – Miftah Lil Ulum*

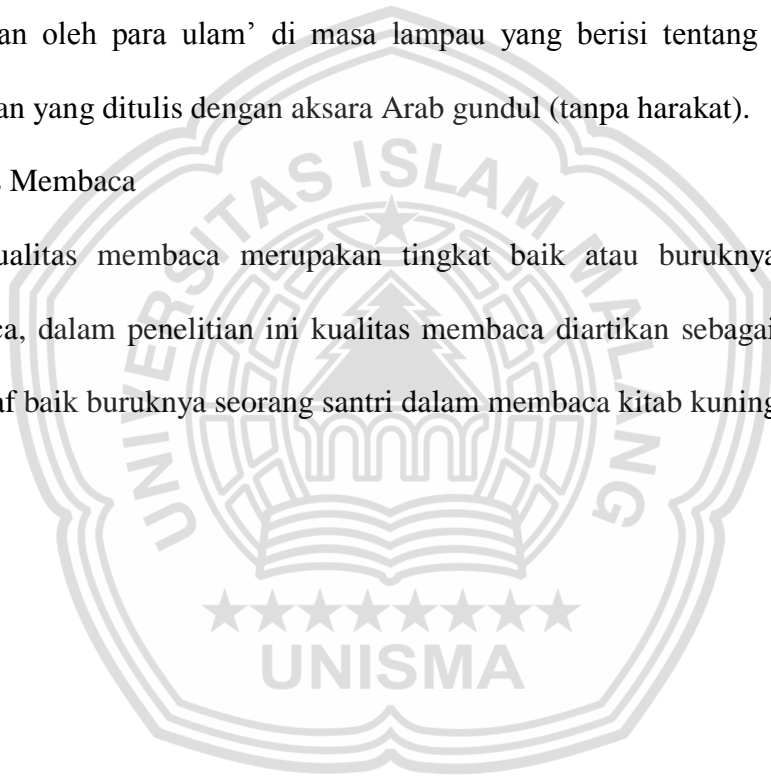
Materi Al-Miftah Lil Ulum merupakan salah satu materi membaca kitab kuning yang unik dibanding dengan materi membaca kitab kuning lainnya, merupakan metode untuk membantu santri dalam membaca kitab kuning

3. Kitab Kuning

Kitab Kuning merupakan kitab – kitab klasik yang disusun dan dihasilkan oleh para ulam’ di masa lampau yang berisi tentang masalah keagamaan yang ditulis dengan aksara Arab gundul (tanpa harakat).

4. Kualitas Membaca

Kualitas membaca merupakan tingkat baik atau buruknya dalam membaca, dalam penelitian ini kualitas membaca diartikan sebagai tingkat atau taraf baik buruknya seorang santri dalam membaca kitab kuning.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi terkait Penggunaan Metode *Al – Miftah Lil Ulum* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Kondisi pembinaan baca kitab kuning serta penerapan metode *Al – Miftah Lil Ulum* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang dilakukan sejak awal santri masuk di madrasah diniyah dengan cara dikenalkan terlebih dahulu mulai sejak kelas persiapan. Serta pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Al – Hasani dilakukan secara berjenjang dan teratur mulai dari yang tingkat dasar sampai tingkat atas, karena pembelajaran kitab kuning ini harus dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan.

Penerapan Metode *Al – Miftah Lil Ulum* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang dilihat dari 3 indikator, yaitu: Santri bisa membedakan dan mengetahui kedudukan dari setiap kalimat atau lafadz dalam kitab kuning, Hasil belajar santri meningkat dari standar KKM, Bisa membaca dan memahami kitab kuning dengan tepat

2. Kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan metode *Al – Miftah Lil Ulum* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al Hasani, Pakis – Malang

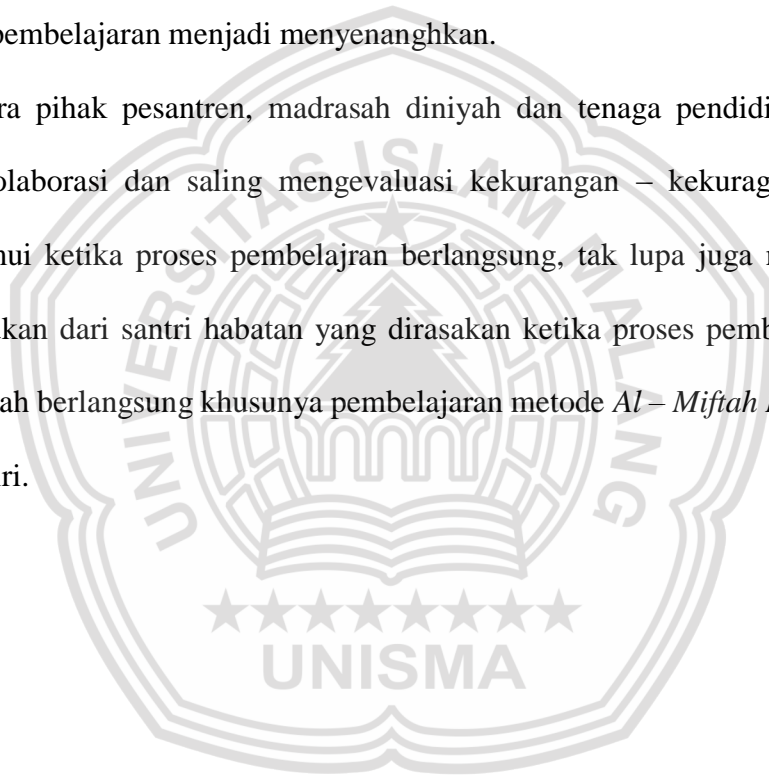
Dengan diterapkannya metode *Al – Miftah Lil Ulum* mayoritas santri mampu membaca kitab kuning dengan baik, dibuktikan dengan beberapa indikator ketentuan, bahwasannya terdapat dua indikator yaitu sesuai dengan kaidah *nahwu* dan *shorofnya* kemudian saya kembangkan lagi menjadi beberapa kriteria, dalam kaidah nahwunya harus memenuhi : santri mampu menyebutkan dan membedakan kedudukan setiap katanya, bisa menguraikan status kata, amil amil yang masuk pada kalimat. Sementara dalam kaidah sarafnya terdapat kriteria: bisa menentukan *wazan* dan *sighatnya*, *mentasrif* baik *istilahi* maupun *lughwi* pada teks yang dibaca.

3. Terdapat hambatan yang ditemukan peneliti terkait proses pembelajaran metode *Al Miftah Lil Ulum* di madrasah diniyah Al – Hasani, terdapat 3 hambatan yang ditemukan oleh peneliti diantaranya, Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud disini adalah tenaga pendidiknya, kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan alokasi waktu yang kurang.

B. Saran

Pemaparan dari hasil penelitian mengenai Penggunaan Metode *Al – Miftah Lil Ulum* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pembelajaran *Al – Miftah Lil Ulum* sendiri pihak madrasah seyogyanya menambah tenaga pendidik yang kompeten dibidang *Al – Miftah Lil Ulum* supaya pembelajarannya lebih efektif.
2. Dalam proses pembelajaran metode *Al – Miftah Lil Ulum* sebaiknya guru malakukan *ice breaking* ketika sudah terlihat santri mengalami kejenuhan ataupun memberikan variasi pembelajaran dengan tujuan santri tetap fokus dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Antara pihak pesantren, madrasah diniyah dan tenaga pendidik selalu berkolaborasi dan saling mengevaluasi kekurangan – kekurangan yang ditemui ketika proses pembelajran berlangsung, tak lupa juga meminta masukan dari santri habatan yang dirasakan ketika proses pembelajaran diniyah berlangsung khususnya pembelajaran metode *Al – Miftah Lil Ulum* sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2018). *Studi komparasi penerapan metode al-miftah lil ulum dan nubdatul bayan dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Adesola, S. A., Li, Y., & Liu, X. (2019). Boredom in learning. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F1481*, 86–91.
<https://doi.org/10.1145/3318396.3318409>
- Afifah, D. (2017). PENGGUNAAN METODE AL-MIFTAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING PADA SANTRI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ULUM AL-YASINI WONOREJO-PASURUAN. In *Jurnal Informatika* (Vol. 4).
<https://doi.org/10.1016/j.nbd.2004.12.006>
- Ahmad, D. (2017). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AL-MIFTAH DI PONDOK PESANTREN SYAICHONA. *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 8, 38–55.
- Aljufri, A. K. (2009). *Terjemah Ta'lim Mutta'alim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Anshari, F. R. (2018). Dinamika Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Muallimin UNIVA Medan. *Analytica Islamica*, 7(1), 32–47.
- Batartama, T. P. (2015). *Mudah Belajar Kitab Kuning*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri.
- Bruinessen, M. Van. (2012). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish.
- Daulay, H. P. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Departemen Agama RI. (2002). *Pembelajaran Pesantren: Suatu Kajian Komparatif*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP2ES.
- Ghofur, A. (2009). *Pendidikan Anak Pengungsi; Model Pengembangan Pendidikan di Pesantren bagi Anak-anak Pengungsi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (1999a). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hasbullah. (1999b). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

- Hilmy, M. (2016). *Pendidikan Islam Dan Tradisi Ilmiah*. Malang: Madani.
- Ibrahim, A. S. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kesuma, G. C. (2017). Pesantren Dan Kepemimpinan Kyai. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 99–117.
<https://doi.org/10.24042/TERAMPIL.V1I1.1308>
- Mochtar, M. (2014). *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri.
- Mohammad Hasan. (2015). PERKEMBANGAN PENDIDIKAN PESANTREN DI INDONESIA Mohammad Hasan Pendahuluan Kajian tentang pesantren sudah banyak dilakukan ahli , dengan berbagai perspektif – misalnya pendekatan sosial ekonomi , politik dan etika dan tingkah laku ekonomi yang bersifat agr. *Jurnal Tadris*, 10. Retrieved from
https://www.researchgate.net/publication/315971324_PERKEMBANGAN_PENDIDIKAN_PESANTREN_DI_INDONESIA/fulltext/58ef4872aca2724f0a2945f0/315971324_PERKEMBANGAN_PENDIDIKAN_PESANTREN_DI_INDONESIA.pdf?origin=publication_detail
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ogundipe, M. A., & Falade, O. A. (2014). Student-Teacher Perception of Time Allocation and Academic Achievement in Tai Solarin University of Education. *International Journal of Learning and Development*, 4(1), 65.
<https://doi.org/10.5296/ijld.v4i1.5132>
- Perbowo, K. S., & Anjarwati, R. (2017). Analysis of Students' Learning Obstacles on Learning Invers Function Material. *Infinity Journal*, 6(2), 169.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v6i2.p169-176>
- Qomar, M. (2007). *Pesantren Dari Transformasi Metodologis Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, M. S. (2016). The Advantages and Disadvantages of Using Qualitative and Quantitative Approaches and Methods in Language “Testing and Assessment” Research: A Literature Review. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 102. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p102>
- Rakhmawati, R. (2016). *Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat , Kecamatan Tanggulangin , Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur*. (2).
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, D. A. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputra, M. (2009). *Perubahan Orientasi Pondok Pesantren Salafiyah Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat*. Jakarta: Asta Buana Sejahtera.
- Sarkawi. (2012). Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan Mambaul Ulum Bata- Bata Pamekasan. *Tadris*, 7.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholihan. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN KITAB KUNING MELALUI BANTUAN MATERI AL - MIFTAH LIL ULUM PONDOK PESANTREN SIDOGIRI PASURUAN. *Jurnal Studi Keislaman*, 4.
- Sidogiri, T. A.-M. L. U. P. P. (2017). *Panduan Pengguna Al -Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri*. Pasuruan: Batartama PPS.
- Solichin, M. M. (2013). *Keberlangsungan dan Perubahan Pendidikan Pesantren di Tengah Arus Modernisasi Pendidikan*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Sudrajat, A. (2017). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina*, 2(2), 64–88. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/5384/4643>
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ubaidillah, I. (2019). EFEKTIVITAS METODE AL-MIFTAH LIL 'ULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING PADA SANTRI MADRASAH DINIAH. *Jurnal Piwulang*, 2(1), 48.
- Yunus, M. (2018). *Aku, Buku, dan Peradaban*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Zaini Dahlan. (2018). KHAZANAH KITAB KUNING: MEMBANGUN SEBUAH APRESIASI KRITIS Zaini. *Jurnal ANSIRU PAI*, 3(4), 555–562.
- Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02), 165–181. Retrieved from <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/351/1/242-410-1-SM.pdf>